

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pengelolaan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Bank Umum Konvensional lebih unggul pada tahun 2017, 2018, dan 2021 dibanding Bank Umum Syariah. Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 kedua bank tersebut sama yaitu unggul pada masing-masing tiga rasio. Berdasarkan hasil uji statistik *Independent Sample T-test* diperoleh bahwa secara umum terdapat perbedaan rata-rata antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang ditinjau dari indikator CAR, NPL, dan BOPO sedangkan pada rasio ROA, ROE dan LDR tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional. Jika ditinjau dari nilai *mean* rasio CAR sebesar  $26,38\% > 22,18\%$  dan ROA  $3,90\% > 2,47\%$  kinerja keuangan Bank Umum Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional. Namun jika ditinjau dari *mean* rasio NPL sebesar  $0,63\% < 1,58\%$ , ROE sebesar  $13,06\% > 11,28\%$ , BOPO sebesar  $74,83\% < 86,50\%$  dan LDR sebesar  $96,32\% > 88,34\%$ . Bank Umum Konvensional lebih baik dibandingkan Bank Umum Syariah. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa kinerja keuangan Bank Umum Konvensional lebih unggul dibandingkan dengan Bank Umum Syariah.

## 5.2. **Saran**

Hanya enam rasio—CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, dan LDR—yang dipergunakan dalam kajian ini. Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan rasio-rasio lain, seperti *Loan to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin*, serta meningkatkan jumlah sampel untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini dapat diterapkan secara lebih luas.

